

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dengan berbagai kesiapan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Majunya suatu bangsa banyak ditentukan oleh berbagai upaya kreatif dalam pendidikan bangsa itu sendiri, karena pendidikan sebagai upaya mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi.

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di segala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan

sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan pada perubahan zaman.

Sekolah dasar merupakan salah satu tingkatan yang dilalui anak untuk memulai belajar berbagai aspek yang diperlukan dalam kehidupan seperti pengetahuan, keterampilan dan berperilaku. Seperti namanya, lembaga ini memberikan sesuatu pengetahuan yang sangat mendasar bagi anak. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah dasar (SD) adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai cara untuk membelajarkan anak dalam usaha mencapai perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut UUD No 3 Tahun 2005 tentang Standar Kelulusan Nasional (SKN) dijelaskan bahwa ruang lingkup olahraga yaitu : olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani.

“Pendidikan jasmani adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila”¹

¹ Aip Syarifuddin dan Muhadi, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* (Jakarta: Depdikbud, 1992/1993), h.4

Tujuan utama pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah adalah untuk memajukan perkembangan kemampuan peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di jenjang SD adalah mengembangkan kemampuan gerak dasar dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.² Dalam pengamatan peneliti dilapangan masih terlihat aktifitas gerak dasar anak belum menunjukkan kemampuan yang diharapkan.

Penggunaan model pembelajaran pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) tidak harus mahal dan rumit. Salah satu penyebab kurang berkembangnya proses pembelajaran Penjaskes kebugaran dalam aktifitas gerak dasar melempar di sekolah, dikarenakan guru belum menggunakan metode latihan yang bervariasi.

Oleh karena itu, dampak dari kurangnya pengembangan model pembelajaran Penjaskes diantaranya dipengaruhi kemampuan gerak dasar siswa. Hal ini berdampak pula pada pembelajaran gerak dasar melempar bola kecil melalui permainan tradisional. Di SDN Sindang Sari 01 Bekasi, guru Penjaskes menggunakan metode permainan tradisional yang menyenangkan sesuai dengan gerak dasar melempar bola kecil. Guru

² Kurikulum 2004 *standar Kompetensi Mata Pelajaran Jasmani* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h.2

mengajar gerak dasar melempar bola kecil dengan metode latihan dan permainan tradisional dalam mengajarkan. Guru cenderung hanya menggunakan metode yang sama dari tahun ke tahun, seperti pembagian kelompok dalam pembelajaran, gurunya lah yang membagi kelompok tersebut dengan cara menghitung siswa.

Siswa pun merespon dengan sangat aktif dan terlibat dalam pembelajaran, dan siswa pun sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa yang tidak memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Ada juga siswa yang melakukan gerakan yang tidak benar karena malas atau guru yang membelajarkan siswa melakukan gerakan dengan benar. Kondisi tersebut mengakibatkan menurunnya kemampuan dan minat belajar pada pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah.

Sarana dan prasarana di sekolah SDN Sindang Sari 01 Bekasi terlihat masih kurang. Seperti, bola yang tersedia di sekolah hanyalah sedikit berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Lapangan di sekolah sudah cukup baik walaupun ukurannya yang masih kurang luas. Peralatan lain yang mendukung pelajaran penjaskes juga masih minim.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan kebanyakan siswa melakukan lemparan tanpa memperhatikan sikap atau tehnik saat melempar dan fokus terhadap tujuan atau target. Siswa melakukan lemparan hanya

sebatas agar benda yang dilempar dapat melambung atau berpindah saja. Lemparan yang dilakukan pun tidak sesuai pada sikap-sikap saat akan melakukan lemparan, sehingga hasil lemparan siswa banyak yang tidak sesuai arah dan jauh dari target. Jika dari sikap awalan saat akan melakukan lemparan belum benar maka akan mempengaruhi arah dan laju bola, sehingga kemampuan melempar bola kecil siswa dinilai masih kurang dan tehniknya pun masih harus diperbaiki. Melalui permainan tradisional adalah solusi untuk meningkatkan kemampuan melempar bola kecil oleh karena itu siswa dapat bereksplorasi dalam melakukan berbagai hal terutama melempar bola kecil.

Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang turun-temurun dan mempunyai bermacam-macam fungsi atau pesan dibalikinya, dimana pada prinsipnya permainan anak tetap merupakan permainan anak. Dengan demikian bentuk atau wujudnya tetap menyenangkan dan menggembirakan. Permainan tradisional mempunyai makna simbolis dibalik gerakan, ucapan, maupun alat-alat yang digunakan. Pesan-pesan tersebut bermanfaat bagi perkembangan kognitif, emosi, dan sosial anak. Selama penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani ini banyak diantara peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pemanasan diawal pembelajaran sebelum masuk materi pelajaran. Secara sadar atau tidak sadar ketika melakukan pemanasan siswa melakukan gerak dasar.

Pembelajaran di dalam pendidikan jasmani harus mampu membangkitkan anak untuk menggali potensinya dalam hal gerak. Karena itu anak harus diberi dorongan untuk terus menerus mengasah kemampuannya dalam penguasaan materi pelajaran. Bentuk-bentuk kegiatan bermain dalam sebuah permainan sudah banyak yang dimodifikasi, mulai dari permainan tradisional maupun permainan yang dikombinasikan dengan mata pelajaran yang ada dalam mata pelajaran di kelas. Kegiatan bermain dapat dilakukan melalui permainan yang dimodifikasi oleh kreatifitas guru dalam merancang bentuknya.

Pengembangan keterampilan motorik yang disajikan dalam bentuk kegiatan bermain diharapkan dapat membantu siswa untuk melakukan gerak dasar manipulatif secara menyenangkan, terarah, dan efisien. Pembelajaran tersebut diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, untuk itu perlu adanya pendekatan atau variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Melalui Permainan Tradisional” Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Tradisional Siswa Kelas IV SDN Sindang Sari 01 Kabupaten Bekasi”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam kemampuan gerak dasar melempar bola kecil pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV SDN Sindangsari 01 yaitu sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu melakukan gerak dasar melempar bola kecil dengan baik dan benar
2. Siswa tidak percaya diri dalam melakukan aktifitas pendidikan jasmani.
3. Kurangnya pengetahuan tentang permainan tradisional yang melibatkan gerakan – gerakan dasar
4. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
5. Guru kurang kreatif menciptakan modifikasi alat-alat untuk pembelajaran pendidikan jasmani
6. Guru kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan temuan masalah yang teridentifikasi dan terbatasnya waktu peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti dalam

penelitian membatasi masalah pada peningkatan kemampuan gerak dasar melempar bola kecil melalui permainan tradisional pada siswa kelas IV SD Negeri Sindangsari 01. Bekasi

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang identifikasi area dan fokus penelitian dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- “Bagaimana meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Kelas IV SDN Sindang Sari 01 Bekasi?”
- “Apakah pada kelas IV SDN Sindang Sari 01 Bekasi kemampuan gerak dasar melempar bola kecil meningkat melalui permainan tradisional?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani, baik secara teoretis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan gerak dasar melempar bola kecil melalui permainan tradisional pada siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Secara praktis

a. Kegunaan bagi Peserta Didik

Adapun kegunaan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola kecil melalui permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan keberaniannya ketika belajar gerak dasar melempar dalam pendidikan jasmani, serta peserta didik dapat lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua peserta didik untuk dijadikan sumber informasi khususnya dalam

pembelajaran pendidikan jasmani tentang gerak dasar melempar bola kecil melalui permainan tradisional.

c. Kegunaan bagi Guru

Bagi guru pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya, serta mengoptimalkan pembelajaran gerak dasar khususnya dalam melempar bola kecil melalui permainan tradisional pendidikan jasmani pada kelas IV Sekolah Dasar. Serta dapat membantu guru pendidikan jasmani berkembang secara profesional.

d. Kegunaan bagi Sekolah

Membantu sekolah berkembang lebih baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain yang diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan tentang cara menangani masalah pelaksanaan pembelajaran bola kecil.

e. Kegunaan bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dengan permainan tradisional serta sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

f. Kegunaan bagi PGSD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan wawasan bagi mahasiswa PGSD tentang pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.